

Strategi Pendapatan Petani Jagung terhadap Fluktuasi Harga dan Kondisi Jalan dalam Meningkatkan Kesejahteraan di Desa Bau Selatan Kabupaten Tana Toraja

Income Strategies of Corn Farmers Amidst Price Fluctuations and Road Conditions to Improve Welfare in Bau Selatan Village, Tana Toraja Regency

Lady Diana¹, Sariana²

^{1,2}Prodi Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Islam Makassar

Email: sariana.dty@uim-makassar.ac.id

Keywords:

*Income Strategy,
Corn Farmers,
Price,
Road Infrastructure,
Welfare*

ABSTRACT

This study aims to analyze corn farmers' income strategies in response to price dynamics and road conditions in improving farmers' welfare in Bau Selatan Village, Tana Toraja Regency. Corn farming is the main livelihood for rural communities; however, unstable prices and inadequate road infrastructure often constrain market access and increase production and distribution costs. This research employed a qualitative descriptive approach to capture farmers' real conditions and adaptive strategies. Data were collected through in-depth interviews, field observations, and documentation involving corn farmers, village officials, and related local stakeholders. The findings indicate that price fluctuations and poor road conditions significantly affect farmers' income stability and welfare levels. To address these challenges, farmers implement various strategies, including adjusting selling prices through local collectors, reducing production and transportation costs, utilizing family labor, and selecting alternative distribution routes. These strategies help farmers maintain income continuity despite infrastructure limitations. The study concludes that income strategies based on price adaptation and accessibility considerations play an important role in enhancing farmers' welfare and should be strengthened through infrastructure development, market information access, and supportive rural development policies.

Kata Kunci:

*Strategi Pendapatan,
Petani Jagung,
Harga,
Kondisi Jalan,
Kesejahteraan*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pendapatan petani jagung terhadap harga dan kondisi jalan dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Bau Selatan Kabupaten Tana Toraja. Usaha tani jagung merupakan mata pencaharian utama masyarakat pedesaan, namun ketidakstabilan harga dan kondisi infrastruktur jalan yang kurang memadai sering menjadi kendala dalam distribusi hasil panen dan efisiensi biaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan kondisi petani dan strategi adaptif yang diterapkan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi dengan melibatkan petani jagung, aparat desa, serta pihak terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fluktuasi harga jagung dan kondisi jalan yang rusak berdampak langsung pada pendapatan dan tingkat kesejahteraan petani. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, petani menerapkan strategi penyesuaian

harga jual melalui pengepul, penghematan biaya produksi dan transportasi, pemanfaatan tenaga kerja keluarga, serta pemilihan jalur distribusi alternatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pendapatan yang adaptif terhadap harga dan aksesibilitas jalan berperan penting dalam menjaga keberlanjutan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan petani, serta memerlukan dukungan kebijakan infrastruktur dan akses pasar yang memadai.

A. PENDAHULUAN

Jagung merupakan salah satu komoditas pertanian penting di Indonesia yang berperan besar dalam menunjang ekonomi rumah tangga petani, terutama di wilayah pedesaan. Sebagian besar masyarakat di Desa Bau Selatan, Kabupaten Tana Toraja, masih menggantungkan pendapatan utamanya dari usaha tani jagung karena komoditas ini relatif mudah dibudidayakan dan memiliki permintaan pasar yang tinggi (Statistik, 2023).

Di Desa Bau Selatan Kabupaten Tana Toraja, jagung merupakan komoditas utama yang menjadi sumber pendapatan sebagian besar masyarakat. Meskipun demikian, petani jagung di wilayah ini menghadapi permasalahan nyata berupa fluktuasi harga jual serta kondisi jalan yang kurang memadai. Harga jagung yang tidak stabil menyulitkan petani dalam memprediksi pendapatan, sementara kondisi jalan yang rusak atau sulit dilalui meningkatkan biaya transportasi dan membatasi akses petani ke pasar yang lebih menguntungkan. Permasalahan tersebut berdampak langsung pada rendahnya pendapatan dan kesejahteraan petani.

Tingkat lokal petani jagung di Desa Bau Selatan Kabupaten Tana Toraja, menghadapi permasalahan yang lebih spesifik terkait ketidakstabilan pendapatan. Fluktuasi harga jagung di tingkat petani sering kali tidak sejalan dengan peningkatan biaya produksi dan distribusi, sehingga pendapatan bersih yang di terima petani cenderung menurun (BPS, 2023).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa fluktuasi harga dan keterbatasan infrastruktur memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan dan kesejahteraan petani. Penelitian oleh (Tarigan S. V., 2018) menemukan bahwa ketidakstabilan harga komoditas pertanian menyebabkan ketidakpastian pendapatan petani, sehingga mendorong petani untuk menerapkan berbagai strategi bertahan, seperti pengurangan biaya produksi dan ketergantungan pada pedagang pengumpul. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki kekhasan (novelty) pada penggabungan dua faktor utama, yaitu harga dan kondisi jalan, dalam menganalisis strategi pendapatan petani jagung serta dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Bau Selatan Kabupaten Tana Toraja.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi pendapatan petani jagung dalam merespon harga dan kondisi jalan serta implikasinya terhadap kesejahteraan petani. Jenis penelitian deskriptif digunakan

untuk menggambarkan kondisi empiris dan fenomena yang terjadi di lapangan secara sistematis dan faktual.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (in-depth interview), observasi lapangan, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi langsung mengenai pengalaman, persepsi, dan strategi yang diterapkan petani jagung dalam menghadapi permasalahan harga dan kondisi jalan. Observasi digunakan untuk mengamati kondisi infrastruktur jalan, aktivitas pertanian, serta proses distribusi hasil panen. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa arsip desa, foto kegiatan, dan data terkait lainnya.

Teknik pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Informan dalam penelitian ini meliputi petani jagung yang aktif dan kepala dusun, yang memahami kondisi pertanian dan infrastruktur di Desa Bau Selatan Kabupaten Tana Toraja.

Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan memfokuskan data yang relevan dengan permasalahan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif untuk memudahkan pemahaman terhadap temuan penelitian. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan data secara logis dan sistematis sesuai dengan tujuan penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan yang disusun secara sistematis untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu menganalisis strategi pendapatan petani jagung terhadap Fluktuasi harga dan kondisi jalan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Bau Selatan Kabupaten Tana Toraja.

Hasil penelitian diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan, dokumentasi, serta wawancara dengan petani jagung dan aparat desa di Desa Bau Selatan Kabupaten Tana Toraja. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 24 Desember 2025. Penyajian hasil penelitian difokuskan pada temuan empiris terkait strategi pendapatan petani jagung dalam menghadapi fluktuasi harga serta kondisi jalan.

1. Kondisi Harga Jagung dan Kondisi Jalan di Desa Bau Selatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga jagung di Desa Bau Selatan cenderung berfluktuasi dan tidak stabil dari waktu ke waktu. Petani menyatakan bahwa harga jual jagung sering kali ditentukan oleh pengepul lokal, sehingga posisi tawar petani relatif lemah. Ketidakpastian harga ini menyebabkan petani kesulitan dalam memperkirakan pendapatan yang akan diterima setiap musim panen.

Kondisi ini sejalan dengan penelitian Ramadhan dan Sariana (n.d.) yang menyatakan bahwa harga merupakan faktor utama yang mempengaruhi pendapatan pelaku usaha, terutama ketika pelaku usaha tidak memiliki kendali terhadap penentuan harga. Dalam konteks ini, petani jagung sebagai produsen berada pada posisi yang kurang menguntungkan dalam rantai distribusi.

Selain permasalahan harga, kondisi infrastruktur jalan di Desa Bau Selatan masih tergolong kurang memadai. Beberapa akses jalan menuju lahan pertanian dan jalur distribusi hasil panen berada dalam kondisi rusak dan sulit dilalui, terutama pada musim hujan. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya biaya transportasi serta keterbatasan akses petani ke pasar yang lebih luas.

2. Dampak Harga dan Kondisi Jalan terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Petani

Fluktuasi harga jagung dan kondisi jalan yang kurang baik memberikan dampak langsung terhadap pendapatan petani. Pendapatan petani cenderung menurun ketika harga jual rendah, sementara biaya produksi dan distribusi tetap tinggi. Kondisi ini menyebabkan kesejahteraan petani menjadi tidak stabil dan rentan terhadap risiko ekonomi.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa tingginya biaya transportasi akibat kondisi jalan yang rusak mengurangi keuntungan yang diterima petani. Beberapa petani bahkan memilih menjual hasil panen di tingkat desa dengan harga lebih rendah demi menghindari biaya angkut yang tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa infrastruktur jalan memiliki peran penting dalam menentukan efisiensi usaha tani dan tingkat kesejahteraan petani.

Temuan ini sejalan dengan Arifin (2023) yang menyatakan bahwa kesejahteraan petani sangat dipengaruhi oleh stabilitas pendapatan. Ketika pendapatan mengalami fluktuasi akibat faktor eksternal seperti harga dan infrastruktur, maka kesejahteraan petani juga menjadi tidak stabil. Dengan demikian, stabilitas pendapatan menjadi kunci utama dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga petani.

3. Strategi Pendapatan Petani Jagung dalam Menghadapi Harga dan Kondisi Jalan

Menghadapi berbagai kendala tersebut, petani jagung di Desa Bau Selatan menerapkan berbagai strategi pendapatan. Strategi yang paling umum dilakukan adalah menjual hasil panen melalui pengepul lokal karena dinilai lebih praktis dan cepat, meskipun harga yang diterima relatif lebih rendah. Selain itu, petani juga melakukan penghematan biaya produksi dengan memanfaatkan tenaga kerja keluarga dan mengurangi penggunaan input pertanian tertentu.

Selain itu, strategi pemasaran juga menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan pendapatan petani. Meskipun masih dilakukan secara sederhana melalui pengepul, upaya dalam menentukan waktu penjualan dan memilih saluran distribusi menunjukkan adanya strategi pemasaran yang dilakukan oleh petani. Hal ini sejalan dengan Ernawati et al. (2023) yang menyatakan bahwa strategi pemasaran yang tepat dapat meningkatkan ketertarikan pasar dan berdampak pada loyalitas konsumen, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan usaha.

Upaya tersebut mencerminkan adanya pengelolaan usaha tani yang dilakukan secara efisien dan terarah, meskipun masih dalam bentuk sederhana. Hal ini sejalan dengan penelitian Mahyus (2021) yang menyatakan bahwa penerapan sistem manajemen mutu yang baik dapat menunjang efektivitas pemasaran dan keberlangsungan usaha.

Petani menyesuaikan waktu panen dan volume penjualan sesuai dengan kondisi harga di pasar. Dalam menghadapi kondisi jalan yang rusak, beberapa petani memilih jalur distribusi alternatif atau menunda penjualan hingga kondisi memungkinkan. Strategi-strategi ini dilakukan sebagai bentuk adaptasi untuk menjaga keberlanjutan pendapatan rumah tangga petani.

Hal ini sejalan dengan dan Muliati (2025) yang menyatakan bahwa strategi yang tepat dalam menghadapi kondisi pasar sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha. Meskipun penelitian tersebut dilakukan pada sektor usaha kuliner, konsep strategi adaptif tetap relevan dalam konteks usaha tani, di mana pelaku usaha dituntut untuk mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan usaha.

Sejalan dengan itu, Luthfi (2021) menyatakan bahwa karakteristik wirausaha dan strategi pemasaran memiliki peran penting dalam mendorong perkembangan

usaha, terutama dalam menghadapi berbagai tantangan lingkungan usaha. Dengan demikian, strategi yang diterapkan petani tidak hanya bersifat bertahan (survival strategy), tetapi juga mencerminkan upaya adaptif dalam menjaga keberlanjutan usaha tani meskipun masih memiliki keterbatasan dalam meningkatkan kesejahteraan secara optimal tanpa dukungan eksternal.

Tabel 1. Pendapatan Petani

Tahun	Harga Jagung (Rp/Kg)	Rata-Rata Produksi Per Petani (Kg)	Rata-Rata Pendapatan Petani (Rp/Tahun)
2022	3.500	4.000	7.365.000
2023	3.000	3.200	5.500.000
2024	3.800	4.300	6.840.000

Tabel di atas menunjukkan bahwa pendapatan petani jagung di Desa Bau Selatan selama tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi. Pada tahun 2023 terjadi penurunan pendapatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, yang dipengaruhi oleh turunya harga jual jagung serta meningkatnya biaya produksi dan distribusi, kondisi ini berdampak langsung pada stabilitas pendapatan petani dan kesejahteraan rumah tangga petani jagung.

Tabel 2. Hasil olahan data penelitian

Kategori Informan	Jumlah	Presentase(%)
Kepala Dusun	1	20%
Petani	4	80%
Total	5	100%

Berdasarkan tabel 3, jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak lima orang dan seluruhnya merupakan petani jagung di Desa Bau Selatan Kabupaten Tana Toraja. Informan dipilih karena keterlibatan langsung dalam kegiatan usaha tani jagung sehingga mampu memberikan informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, petani jagung di Desa Bau Selatan Kabupaten Tana Toraja menerapkan berbagai strategi dalam menghadapi fluktuasi harga dan kondisi jalan untuk meningkatkan kesejahteraan. Strategi tersebut dilakukan melalui pengaturan waktu penjualan hasil panen, menjalin hubungan dengan pedagang pengumpul, serta mencari sumber pendapatan tambahan. Namun, strategi ini belum sepenuhnya mampu meningkatkan kesejahteraan petani secara optimal akibat keterbatasan yang dihadapi dalam proses pemasaran dan distribusi hasil panen.

Faktor yang menghambat strategi petani jagung terhadap harga dalam mempengaruhi kesejahteraan adalah fluktuasi harga yang tidak menentu serta lemahnya posisi tawar petani dalam menentukan harga jual. Kondisi ini menyebabkan pendapatan petani menjadi tidak stabil dan sulit diprediksi, sehingga berdampak pada kemampuan petani dalam memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga secara berkelanjutan.

Kendala lain yang dihadapi petani jagung adalah kondisi jalan yang kurang memadai, yang menyebabkan meningkatnya biaya angkut dan terhambatnya distribusi hasil panen. Kendala tersebut memperbesar beban biaya produksi dan mempersempit akses petani ke pasar, sehingga berpengaruh terhadap keterbatasan peningkatan kesejahteraan petani jagung di Desa Bau Selatan.

REFERENSI

- Arfiansyah, M., & Muliati, A. (2025). Kualitas Pelayanan dan Strategi Promosi terhadap Loyalitas Pelanggan Usaha Kuliner Lokal di Makassar. *INQUBATE: Jurnal Manajemen, Keuangan, Dan Bisnis*, 10(3), 55–67
- Arifin, A. (2023). Kesejahteraan petani berbasis stabilitas pendapatan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 18(2), 101–112.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Luas panen dan produksi jagung di Indonesia 2023 (angka sementara)*. BPS Republik Indonesia.
- Ernawati, P., Cosmetik, C., Daya, S. Di, Makmur, D. P., & Norhaedah, K. (2023). *Pengaruh Influencer Marketing Dan Pemasaran Di Era Digital Terhadap Loyalitas Konsumen Gen Z (Studi Kasus)*.
- Luthfi, M. (2021). *Pengaruh karakteristik Wirausaha dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang*.
- Nafisha, N. B. Dg. Ngila, & Mahyus. (2021). Analisis penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dalam menunjang pemasaran di PT Industri Kapal Indonesia.
- Ramadhan, F. R.& Sariana (n.d.). Pengaruh Desain Produk dan Harga Terhadap Peningkatan Omset Penjual Baju Jersey Di PT Pandora Kreatif Nusantara Kota Makassar. 2.
- Statistik, B. P. (2023). *Statistik tanaman pangan Indonesia*. Badan Pusat Statistik.
- Tarigan S. V., R. S. (2018). Analisis Pengaruh Kualitas Infrastruktur Jalan Terhadap Harga-Harga Hasil Pertanian Di Kecamatan Dolok Silau. *Ekonomi Dan Keuangan*, 1(6), 22–32.